



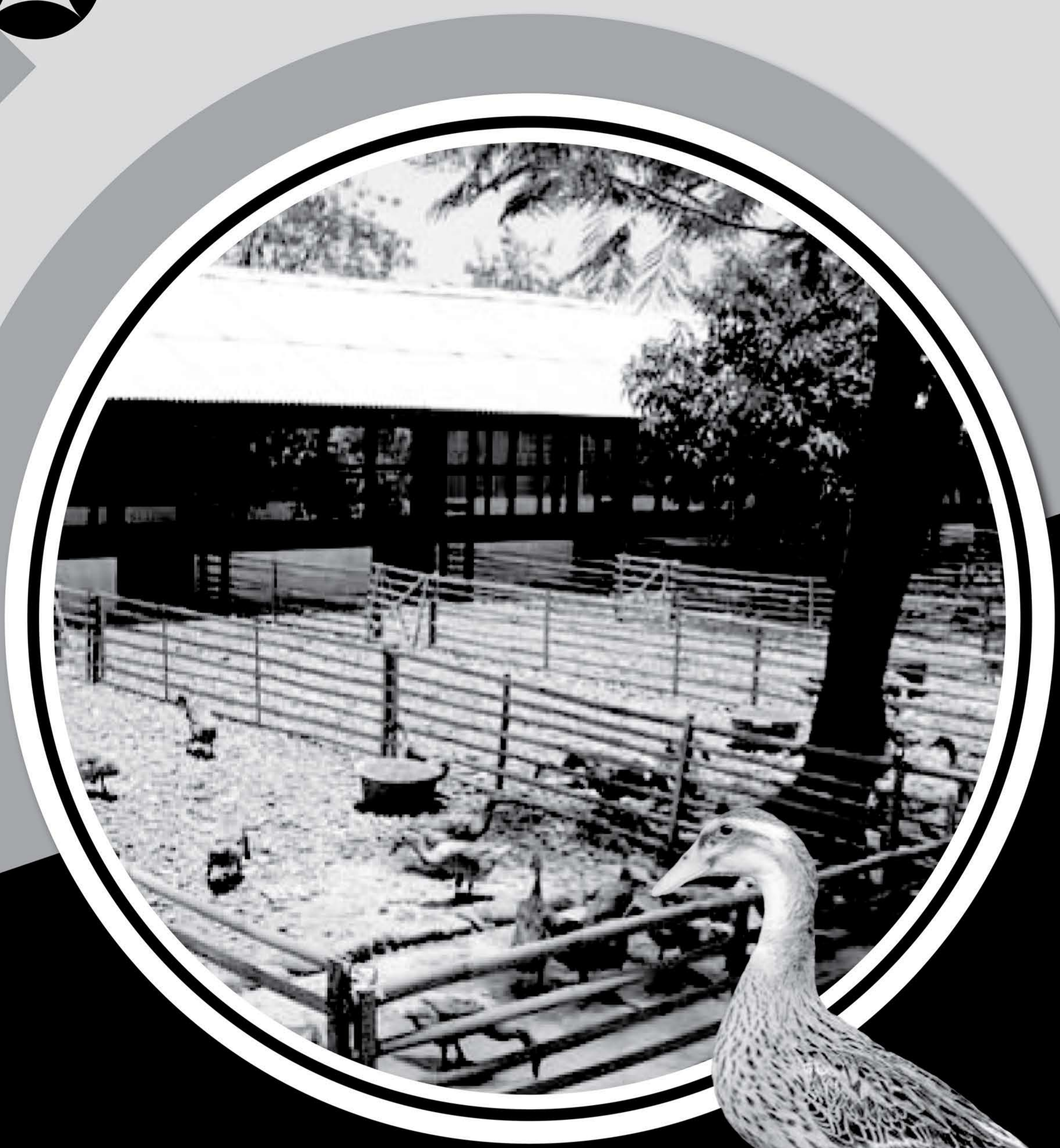
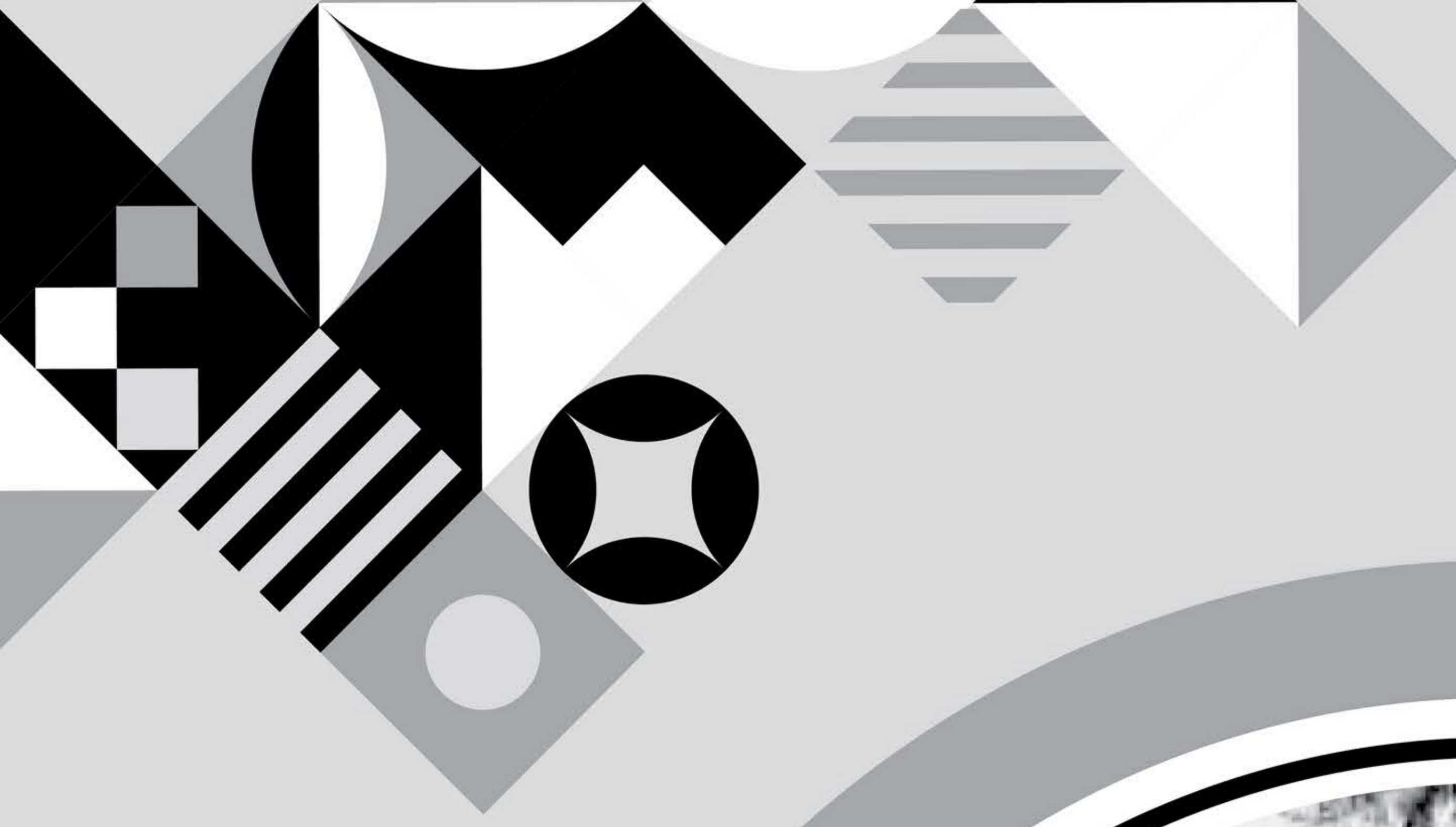
Seri Diseminasi Beternak Itik #2

PERKANDANGAN ITIK SECARA INTENSIF



Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2021





Seri Diseminasi Beternak Itik #2

PERKANDANGAN ITIK SECARA INTENSIF



Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2021



Seri Diseminasi Beternak Itik #2

PERKANDANGAN ITIK SECARA INTENSIF

vi, 29 hlm: 14.8 x 21 cm

ISBN : 978-602-6954-58-9

Penulis :

Ria Widyaningrum, S.P.

Hatyanta Nuha Pradhipta, S.ST

Ume Humaedah, SP, M.Sc

Editor:

Dr. Ir. Bachtar Bakrie, M.Sc

Desainer Grafis :

Iman Rahman

Diterbitkan oleh :

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian

Jl. Tentara Pelajar No. 10 Cimanggu Bogor,

Telp : (0251) 8351 277; Fax : (0251) 8350 928;

Email : bbp2tp@litbang.Pertanian.go.id; bbp2tp@yahoo.com

Website: <http://bbp2tp.litbang.pertanian.go.id>



KATA PENGANTAR

Ternak itik merupakan unggas yang telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat pedesaan di berbagai wilayah di Indonesia, dengan sebagian besar ternak itik tersebut masih dipelihara secara tradisional dan kepemilikan skala rumah tangga. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ternak itik mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai suatu kegiatan komersial yang dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan utama ataupun tambahan bagi keluarga petani.

Perkembangan peternakan itik lokal juga sangat didukung oleh kemampuan itik mencerna bahan pakan lokal dengan kadar serat yang lebih tinggi serta ketersediaan berbagai alternatif dan suplai bahan pakan itik. keterbatasan pakan, serta makin terbukanya pasar untuk berbagai produk itik, menuntut tersedianya bibit yang lebih baik dan dengan produktivitas yang lebih tinggi. Hal ini perlu disiasati melalui perubahan pola usahaternak kearah sistem intensif.

Booklet seri diseminasi beternak unggas merupakan versi ringkas dari buku pengenalan itik Agrinak yang diterbitkan oleh Balitnak Balitbangtan. Booklet ini berisi informasi tentang bagaimana memilih lokasi untuk perkandangan intensif yang baik dan sehat, standar ukuran luas kandang, serta bahan dan perlengkapan yang harus disiapkan. Semoga bermanfaat.

Bogor, November 2021
Kepala BBP2TP

Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc, IPU



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
1. PENDAHULUAN	1
2. PEMILIHAN LOKASI	3
3. LUAS KANDANG	7
4. BAHAN DAN BENTUK KANDANG	13
5. PERLENGKAPAN KANDANG	19
6. SANITASI KANDANG	25
PENUTUP	27
DAFTAR PUSTAKA	29



1. PENDAHULUAN

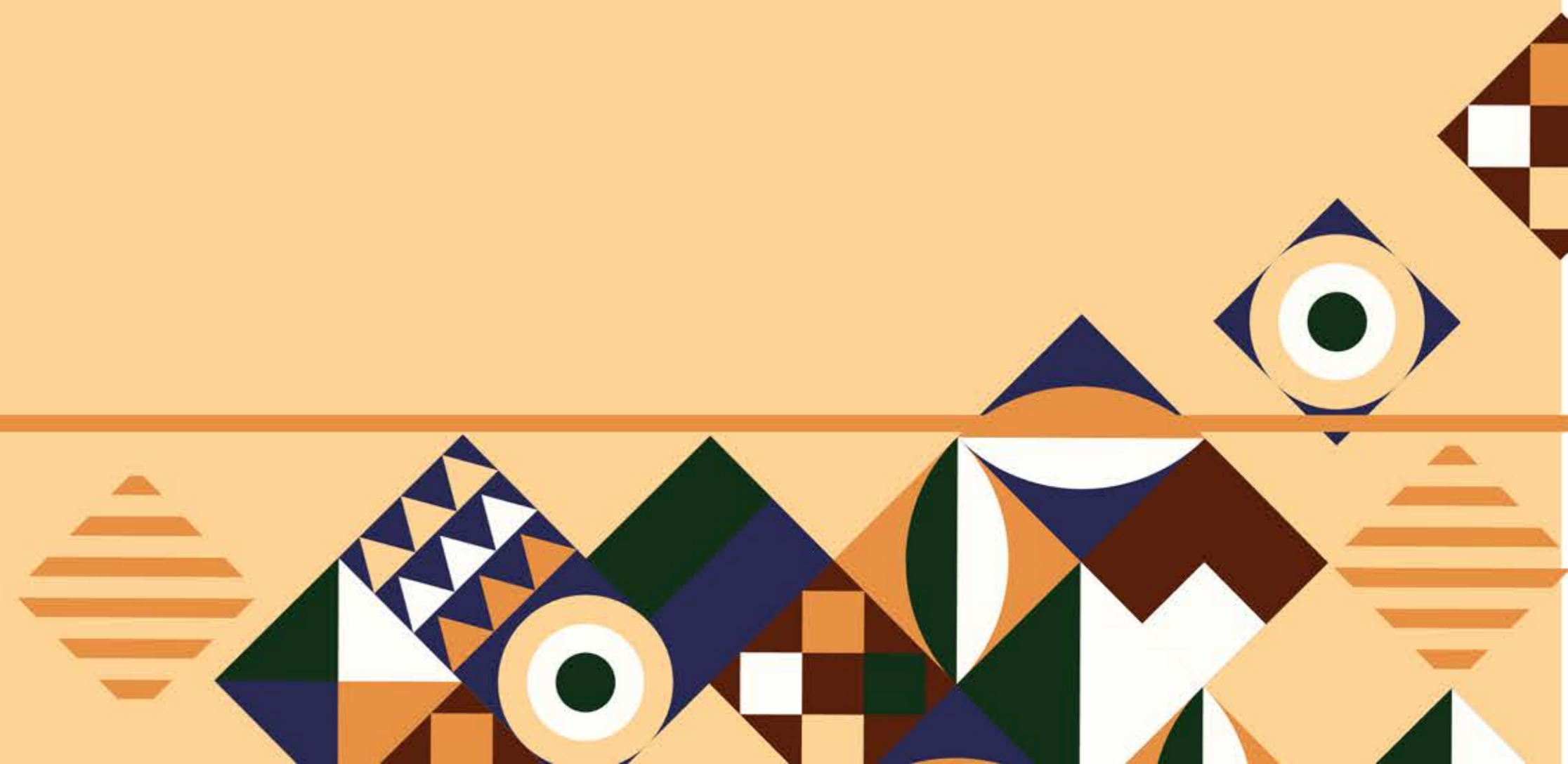
Perkandangan merupakan salah satu komponen penting dalam usaha ternak secara intensif. Pembuatan kandang yang ideal dengan mempertimbangkan jumlah populasi dan umur itik serta model tempat makan bagi itik menjadi kunci layak tidaknya suatu kandang dalam melakukan budidaya itik. Beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam mendirikan kandang untuk pemeliharaan itik yaitu:

PEMILIHAN LOKASI

BENTUK DAN LUAS KANDANG

BAHAN PEMBUATAN KANDANG

PERLENGKAPAN KANDANG



2. PEMILIHAN LOKASI

Sebelum membuka usaha untuk beternak itik sebaiknya lokasi dan lingkungan perkandangan terlebih dahulu ditentukan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan lokasi kandang, yaitu:

1 Kondisi tanah

2 Masuknya sinar matahari

3 Ketersediaan sumber air

4 Arah angin

5 Transportasi lancar

6 Terisolir dan mudah diperluas

7 Lokasi peternakan itik sebaiknya tidak dekat dengan pemukiman padat penduduk karena dapat menimbulkan masalah dalam pembuangan limbah dan mempermudah tingkat stres pada itik

8 Jarak antara kandang dan sumur diusahakan berjauhan untuk mencegah terjadinya pencemaran

Syarat Kandang yang Baik

Kandang yang baik memenuhi persyaratan antara lain:

01 Suhu kandang 39°C



02 Kelembaban kandang berkisar 60-65%



03 Diberikan penerangan kandang untuk mempermudah pengaturan bagian-bagian kandang



04 Terdapat naungan/atap



05 Mudah dibersihkan



05 Sirkulasi udara lancar dan cukup mendapatkan sinar matahari



Tata Letak

Tata letak kandang berkaitan dengan khususnya arah angin. Berikut beberapa acuan tata letak kandang:

01

Kandang itik dewasa sebaiknya diletakkan pada akhir arah angin agar peluang penyebaran virus yang terbawa angin tidak masuk ke kandang anak itik.

02

Pada datangnya arah angin lebih baik ditempatkan kandang pemanas, kemudian disusul dengan kandang itik dara dan terakhir itik dewasa

03

Berdasarkan topografi, jika letak tanah yang paling atas dan kebetulan sebagai tempat datangnya arah angin, maka disitu sebaiknya kandang untuk anak itik. Sedangkan tanah yang paling bawah pada akhir arah angin ditempatkan kandang itik dewasa



3. LUAS KANDANG

Luas kandang itik ditentukan oleh:

Jenis itik yang akan dipelihara

Untuk kandang anak itik, luas kandang juga ditentukan oleh jenis kelamin dan tujuan pemeliharaan itik

Luas kandang juga dibedakan berdasarkan jenis budidaya itik, apakah sebagai itik petelur atau itik pedaging

Pada periode *starter* luas kandang sama, sedangkan pada periode *finisher*. Bentuk kandang itik potong dapat dibuat sama dengan itik petelur. Perbedaan luas hanya saat itik bertelur



Pentingnya Menjaga Tingkat Kepadatan

1

Kepadatan populasi di dalam kandang dapat mempengaruhi pertumbuhan itik

2

Kandang yang terlalu sempit dapat mengakibatkan peningkatan zat karbon dioksida dan menurunkan kadar oksigen di dalam kandang. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pertumbuhan itik lambat dan rentan terhadap penyakit

3

Apabila pemeliharaan itik umur 1 – 21 hari dilakukan di kandang pembesaran, maka cara mengatur kepadatan populasi dilakukan dengan cara memperlebar kandang dengan cara menggeser pagar penyekat sedemikian rupa sehingga luas kandang yang dimaksud sesuai dengan umur maupun jumlahnya

4

Apabila anak itik dipelihara di dalam kandang box, lakukan dengan cara memindahkan sebagian itik ke dalam kandang box lainnya sehingga jumlah anak itik sesuai dengan luas kandang box yang ada.

Mengatur Kepadatan Populasi Itik

1

Perkandangan Periode *Starter*

Umur 0 – 4 minggu



20 – 25 ekor per m²

Kandang panggung, dari kawat dengan alas bahan lunak

Fasilitas lampu pemanas/induk buatan. Induk buatan yang dapat digunakan untuk sekitar 100 ekor anak itik dan dapat dibuat dari triplek, kayu atau seng dengan lampu minyak atau listrik (\pm 40 watt) yang dipasang di bagian tengah.

Umur 5 – 8 minggu



10 – 15 ekor per m²

Penerangan cukup

Tanpa lampu pemanas



2

Perkandangan Itik Dara (Periode Grower)

Umur 8 – 20 minggu



Bentuk kandang kelompok

Kepadatan 6 – 8 ekor per m²

Penerangan cukup

Saluran air dangkal untuk minum dan membersihkan badan

Bahan lantai terbuat dari semen atau tanah yang dipadatkan dengan diberi campuran pasir dan kapur



Pemeliharaan Itik Petelur (Periode *Layer*)

Umur 20 minggu keatas



Kandang litter (tidur dan bertelur) dan kandang lantai(bermain)

Penerangan cukup

Masa produksi telur yang ideal adalah selama 1 tahun

Tersedia saluran air dangkal untuk minum, membersihkan bulu dan mempertahankan suhu tubuh

Lantai litter dialasi campuran pasir dan kapur dan ditutup dengan sekam padi atau jerami



4. BAHAN DAN BENTUK KANDANG

Bahan Kandang

01

Bahan kandang sebaiknya menggunakan bahan lokal yang cukup baik dan tahan lama, tetapi harganya relatif lebih murah.

02

Perlengkapan kandang mutlak diperlukan yaitu alat pemanas, naungan, tempat pakan, tempat minum, dan tempat bertelur

03

Rangka dan penyangga terbuat dari kayu atau bambu. Agar peternak mudah masuk ke kandang, tinggi atap 2,5-3m dari lantai.

04

Bagian belakang, samping kiri-kanan kandang ditutup tembok atau bilik bambu. Fungsinya selain mencegah itik keluar kandang juga demi keamanan

05

Pembatas ruangan hanya berupa sekat/pagar bambu atau kayu setinggi 50-60 cm

06

Hindari atap bocor apabila hujan. Pilihan bahan baku atap antara lain genteng, asbes, plastik, ataupun rumbia. Sebagaimana peternak dengan modal terbatas memilih rumbia selain murah juga dapat menahan panas

07

Untuk menjamin lancarnya sirkulasi udara, antara ruang istirahat dan pelataran dibuat terbuka. Hal ini penting karena dalam ruangan tertutup gas yang timbul akibat timbunan kotoran seperti NO_2 , SO_2 , CO , CO_2 , H_2S mengganggu kesehatan Itik.

Lantai Kandang

Lantai kandang yang empuk dan kering merangsang Itik / Bebek bertelur

Alas lantai berupa jerami, sekam, serbuk gergaji, atau rumput kering. Bahan lain, asalkan empuk, tidak mudah padat, kering, agak lembap, hangat, bersih, dan dapat mencegah telur tidak pecah

Untuk mencegah penyakit dan mengurangi bau karena kotoran itik, tanah diberi kapur sebelum diberi alas. Dengan perlakuan ini kandang bisa dibersihkan total setelah 2 tahun. Cara lainnya dengan menyemprot tanah dengan larutan formalin 5%.



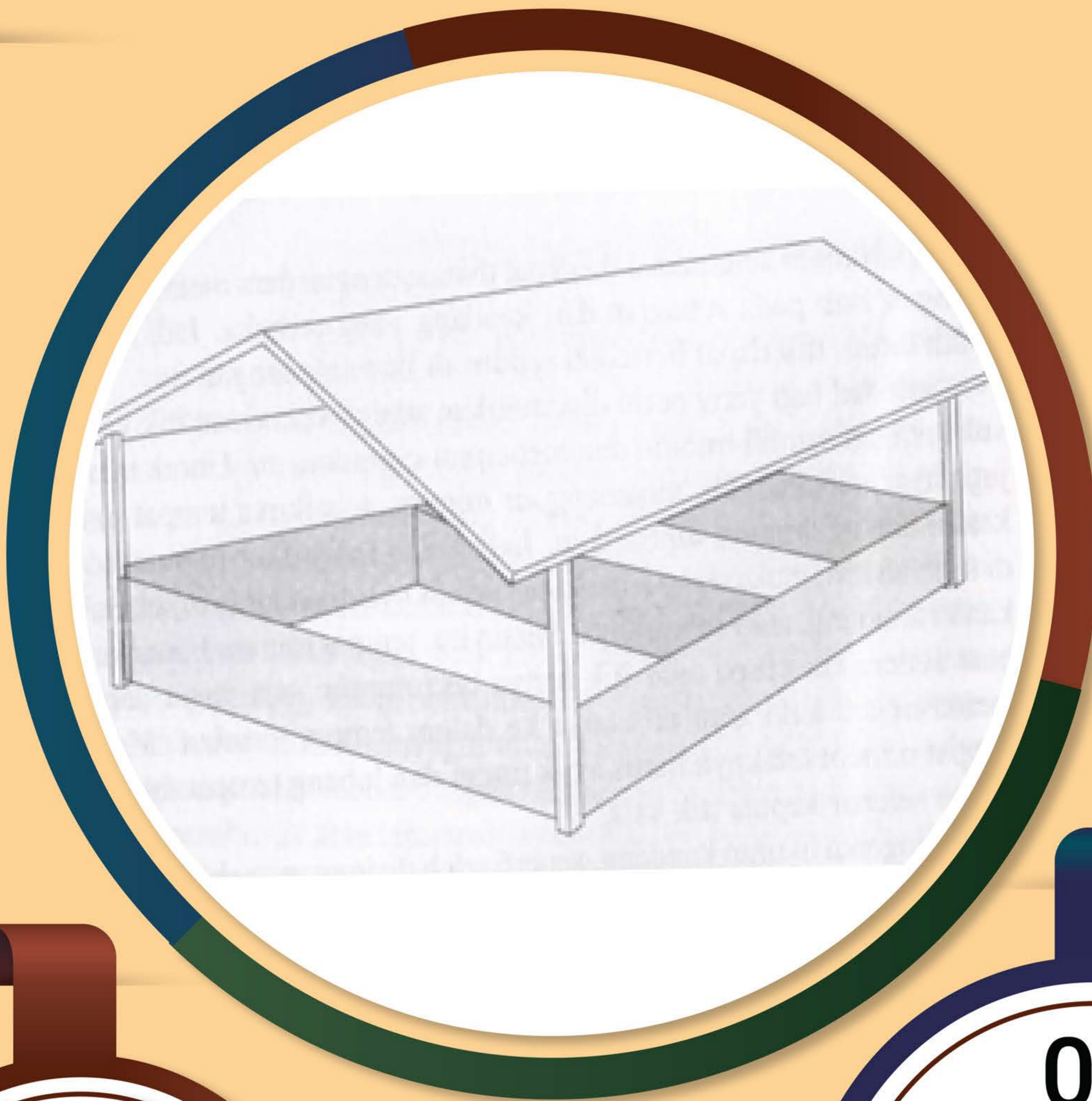
Kandang Itik Gembala di Indramayu

Umumnya hanya disediakan tempat bernaung saat malam. Didirikan di pinggiran sawah atau pinggiran sungai dengan bentuk sederhana. Terbuat dari jaring untuk dinding atau pagar, dan terpal untuk atap. Kandang sementara ini akan dibuat lagi jika lokasi gembala itik berpindah.

Bentuk Kandang

1 Itik Petelur Secara Intensif

Kandang sistem terkurung atau postal



01

Lantai kandang terbuat dari tanah yang dipadatkan

02

Seluruh ruangan kandang dinaungi atap dengan kepadatan dapat mencapai 4 ekor/m² apabila pemeliharaan sampai dewasa atau masa produksi

03

Pada bagian atas dilapisi sekam atau serbuk gergaji yang dicampur dengan serbuk kapur

Kandang Koloni

Merupakan perpaduan atau kombinasi antara terkurung dengan sistem dilepas, Umumnya terdiri dari 2 bagian :



1/3 bagian tertutup dan beratap untuk itik tidur dan bertelur.

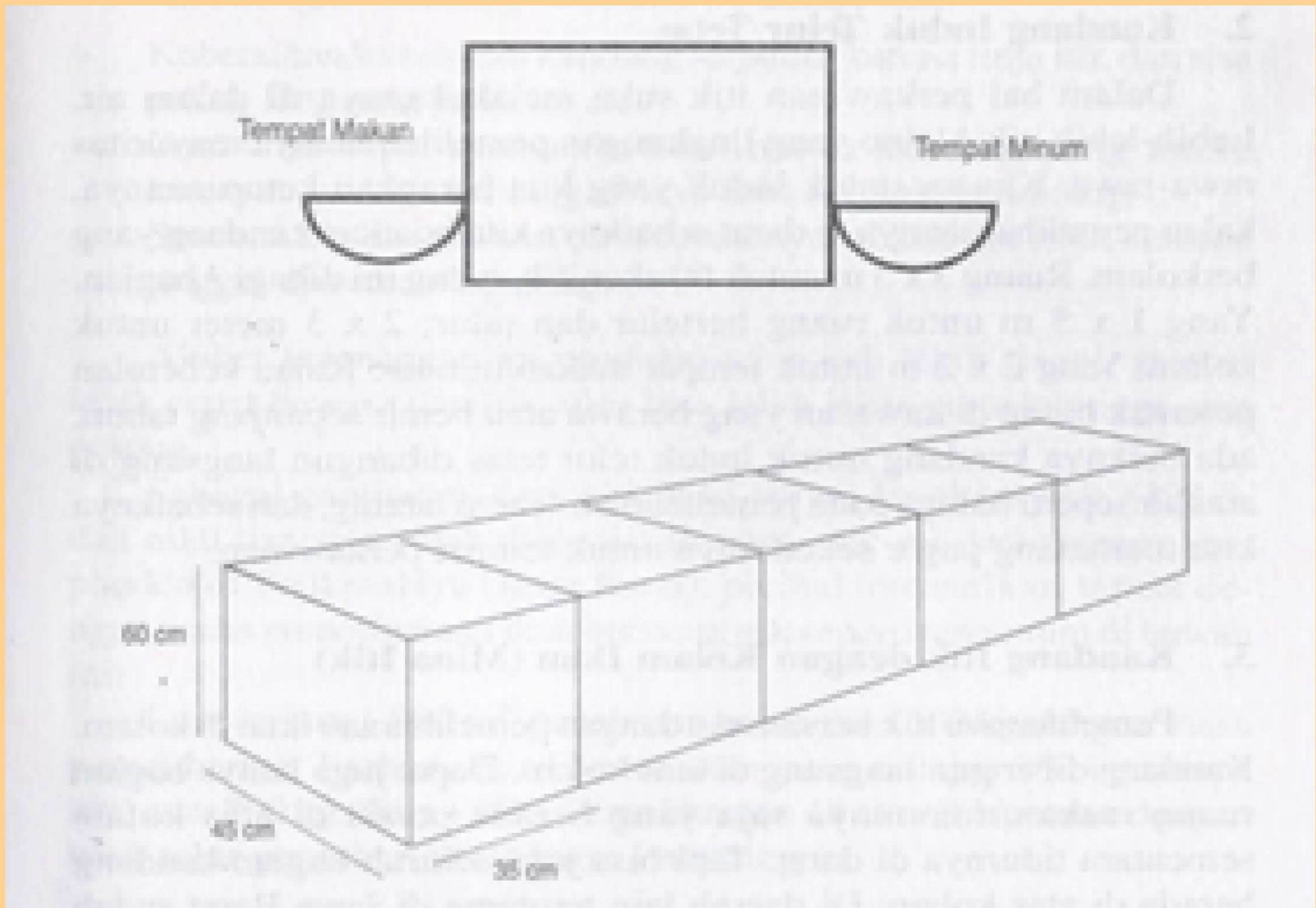
2/3 bagian terbuka sebagai halaman untuk itik makan, minum dan bermain pada siang hari.



2

Kandang itik potong/itik pembesaran

Kandang Baterai



Kandang baterai dengan tinggi 80 cm dari lantai untuk itik umur 0-4 minggu

Kandang baterai (brooder) dengan ukuran 90 x 60 x 30 cm dapat menampung 15 ekor dan umur 1-3 minggu atau 30 ekor/m²

Jika menggunakan sistem langsung pindah, kandang litter sebaiknya kandang pemanas diberikan penyekat sesuai luas yang direkomendasi. Luas sekat setiap minggu diperlebar sedikit demi sedikit sesuai dengan pertumbuhan anak itik

Kandang litter



Kandang dengan lantai semen yang ditaburi sekam untuk digunakan itik umur 5-10 minggu atau kandang beralas belahan bambu

Setiap m² dapat menampung 4 ekor, umur 5-10 minggu dengan berat mendekati 1,90 kg/ekor

Bila alas kandang menggunakan bamboo, maka jarak lubang antar belahan bambu disesuaikan dengan besarnya kaki anak itik untuk menghindari kaki itik terperosok

5. PERLENGKAPAN KANDANG

Kandang Itik Umur 0-4 Minggu

01

Tempat pakan dan tempat minum

02

Tempat pakan dapat dibuat dari baki plastik yang gampang dibersihkan

03

Tempat minum terbuat dari galon air minum yang biasa digunakan untuk ayam

04

Jangan menggunakan model paralon atau bak terbuka karena anak itik dapat masuk ke dalamnya. Akibatnya air minum menjadi kotor dan tidak sehat lagi

05

Ventilasi sangat penting diperhatikan agar udara di dalam kandang selalu bersih. Bahan dapat dibuat dari lembaran plastik yang ditutupkan sepanjang sisi kandang. Ventilasi sebaiknya dapat diatur sedemikain rupa sehingga dapat ditutup pada waktu angin kencang atau hujan deras dan dibuka pada waktu cuaca panas

Kandang Itik Umur 4 Minggu

01

Bagian kandang yang tertutup cukup 2-3 bata di dinding dekat lantai kandang.

02

Dinding ini dibuat untuk memberi ketenangan itik, tidak terusik kalau ada benda hidup bergerak diluar kandang dan dapat terhindar dari tampias air hujan dan terlindung dan angin kencang. Angin yang cukup kencang dapat menyebabkan turunnya laju pertumbuhan itik potong

Kandang Itik Umur 5-10 Minggu

01

Tempat pakan dapat dibuat dari papan dengan ukuran 1,25 meter (panjang) x 0,20 cm (kedalaman) dan dapat menampung itik sebanyak 15-20 ekor

02

Pembuatan tempat pakan sebaiknya dihindari adanya sambungan papan yang membentuk sudut, karena pakan sisa akan terjepit di sela sudut tersebut dan sulit dibersihkan dan bila kondisi ini dibiarkan lama dikawatirkan akan tumbuh jamur

03

Sambungan tempat pakan yang baik berbentuk lengkung. Sambungan yang berbentuk sudut dilapisi dengan bahan lain yang tahan lama untuk dibuat lengkung



Anak



Umur	0-8 minggu
Luas kandang /100 ekor	5 m²
Bahan kandang	Bambu/kawat/bata
Lantai	Alas ditaburi sekam secukupnya untuk menyerap air dan kotoran, atau menggunakan kandang panggung dengan lantai kawat
Syarat kandang	Bersih, kering, hangat dan cukup ventilasi
Tempat makan dan tempat minum	Harus selalu tersedia
Bahan tempat makan dan tempat minum	Paralon kecil dengan permukaan dibuat sempit agar anak itik tidak dapat masuk ke dalamnya
Posisi tempat minum dan tempat pakan	Diletakan di tempat khusus agar tidak membasahi semua kandang

Dara



Umur	9-20 minggu
Luas kandang /100 ekor	10 m ²
Bahan kandang	Bambu/kawat/bata
Lantai	Tanah/semen kering ditaburi sekam setebal 10 cm untuk menyerap air dan kotoran
Syarat kandang	Bersih, kering dan cukup ventilasi
Tempat makan dan tempat minum	Harus selalu tersedia
Bahan tempat makan dan tempat minum	Paralon sedang, saluran air berbentuk parit ukuran 20 x 20 cm memanjang
Posisi tempat minum dan tempat pakan	Diletakan di tempat khusus agar tidak membasahi semua kandang



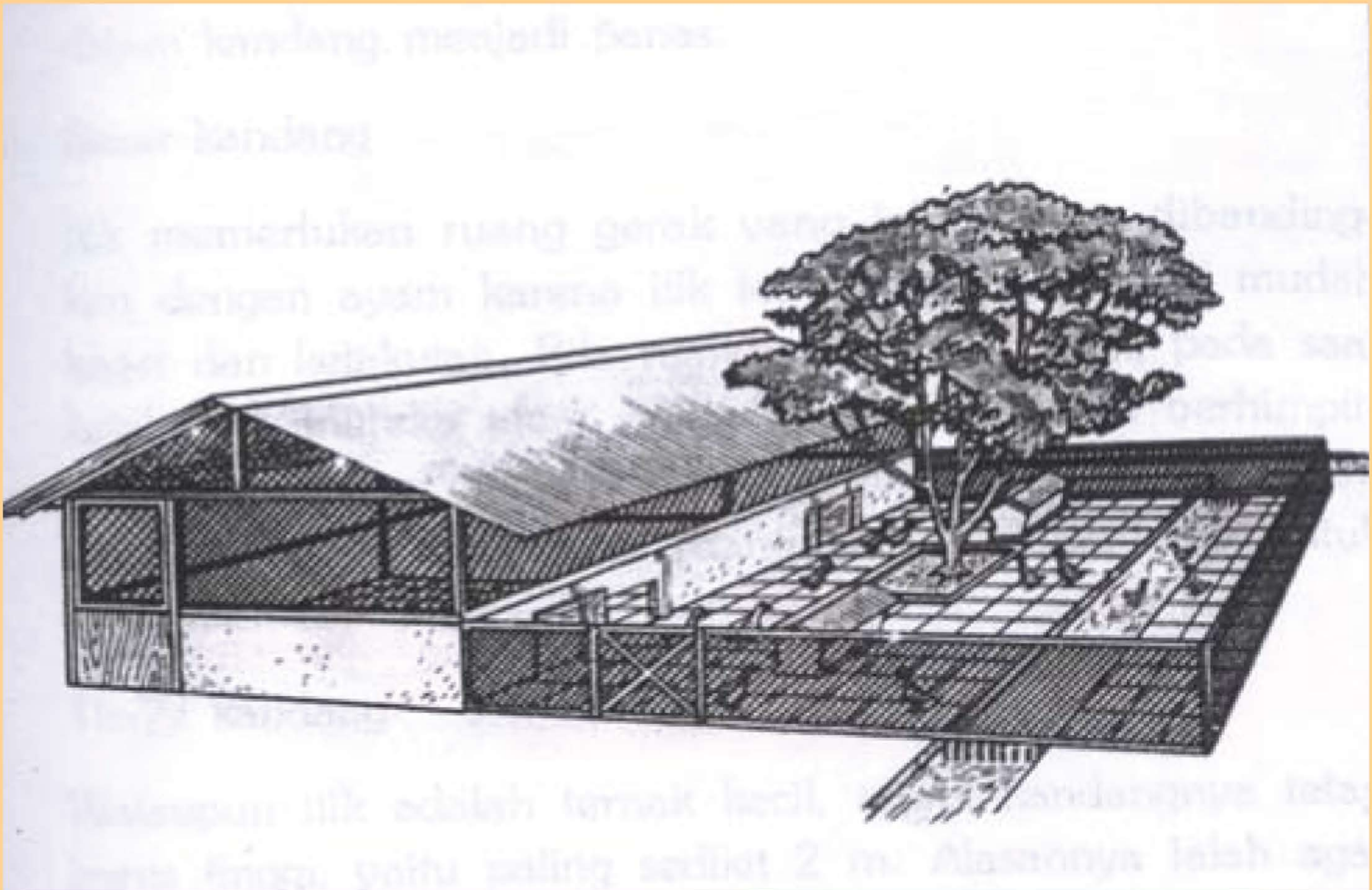
Dewasa



Umur	>20 minggu
Luas kandang /100 ekor	25 – 30 m²
Bahan kandang	Bambu/kawat/bata
Lantai	Tanah/semen kering ditaburi sekam setebal 10 cm untuk menyerap air dan kotoran serta mencegah pecahnya telur yang dihasilkan
Syarat kandang	Bersih, kering dan cukup ventilasi
Tempat makan dan tempat minum	Harus selalu tersedia
Bahan tempat makan dan tempat minum	Paralon sedang, saluran air berbentuk parit ukuran 20 x 20 cmmemanjang
Posisi tempat minum dan tempat pakan	Diletakan di tempat khusus agar tidak membasahi semua kandang




6. SANITASI KANDANG



- 01** | Sanitasi disekitar kandang sangat perlu diperhatikan yaitu lantai kandang, saluran air minum dan saluran pembuangan, agar lingkungan selalu kering dan bersih
- 02** | Areal kandang hendaknya dibersihkan secara rutin dan teratur dengan menggunakan larutan disinfektan
- 03** | Kandang digunakan pada saat itik sudah dewasa dan tidak memerlukan pemanas lagi

Tindakan Sanitasi Kandang



Pembersihan kandang dan alat-alat kandang termasuk tempat pakan harus dilakukan sebelum bebek masuk, seperti penyemprotan desinfektan dan pengapuran agar bebek aman dari serangan penyakit

Kandang harus tinggi, sekitar 2-3 m agar dalam bekerja dapat berdiri. Dan mempermudah udara serta sinar matahari bisa masuk dan menyinari kandang sehingga kandang tetap kering

Menempatkan tempat makan dan minum di depan kandang sehingga itik tetap dapat makan dan minum dan menjaga kondisi kandang umbaran tetap kering

Sisa pakan harus dibuang dari dalam kandang agar itik tidak memakan pakan yang basi

Menggunakan lantai semen pada bagian kandang umbaran, untuk mempermudah pembersihan dengan penyemprotan air melalui selang, kotoran akan larut dan air yang kotor masuk ke dalam selokan

Beberapa peternak sudah mulai memelihara ikan nila atau lele di ujung selokan untuk memanfaatkan sisa pakan dan kotoran itik menjadi pakan ikan



PENUTUP

Sistem perkandangan yang baik akan membuat itik dapat memproduksi kesehatan maksimal. Pemilihan lokasi harus mempertimbangkan keberlangsungan peternakan itik secara jangka panjang sehingga muncul kenyamanan baik bagi itik maupun lingkungan kandang



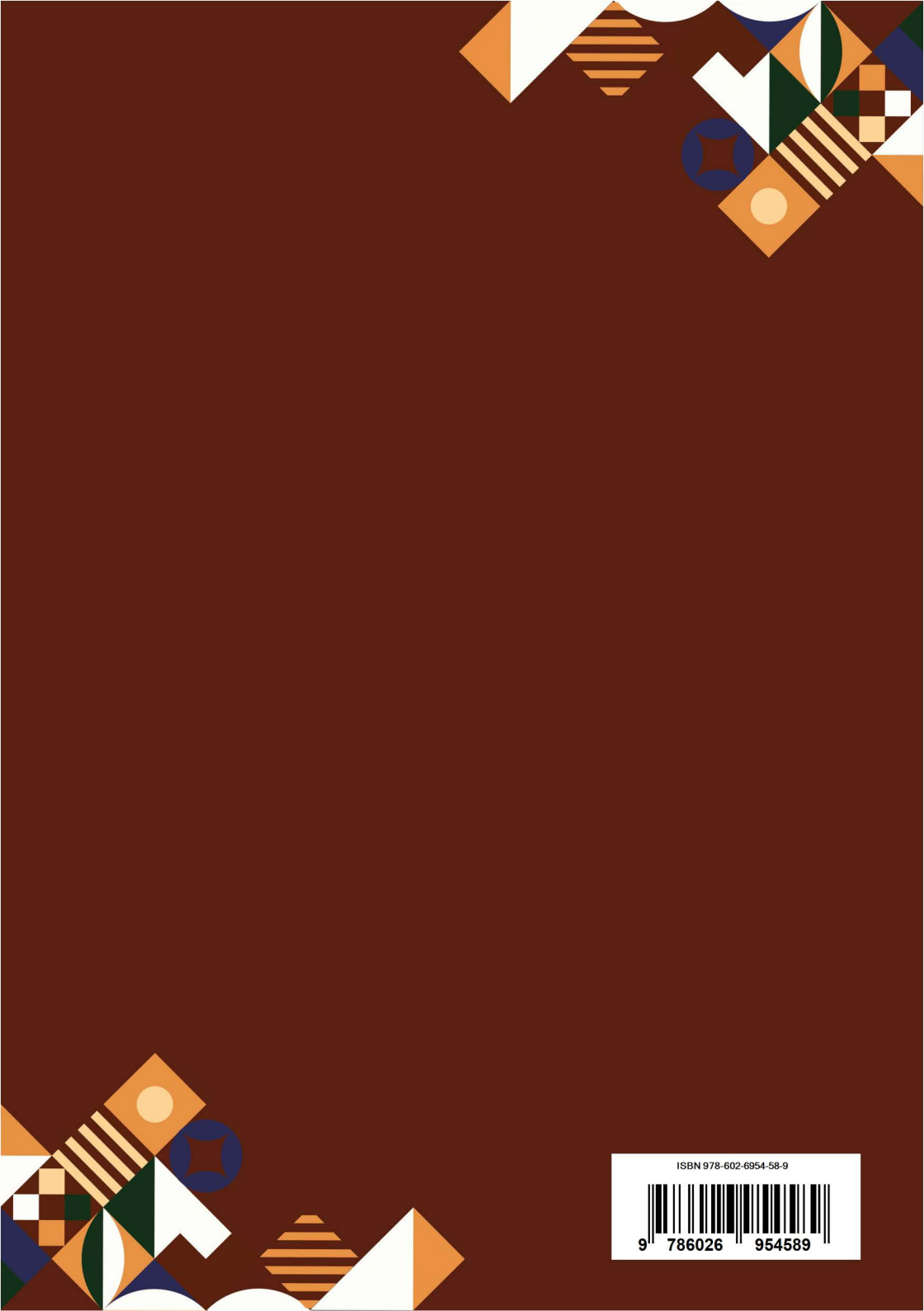


DAFTAR PUSTAKA

Prasetyo L. H., dkk. 2016. Itik Alabimaster-1 Agrinak. IAARD Press:
Jakarta

Sukmaya, dkk. 2010. Petunjuk Teknis Budidaya Itik. BPTP Jawa Barat:
Bandung

Prasetyo L. H., dkk. 2010. Panduan Budidaya dan Usaha Ternak Itik.
Balai Penelitian Ternak: Bogor



ISBN 978-602-6954-58-9



9 786026 954589